



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI  
BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**Evita Hardianti**

**NPM. 21601082205**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

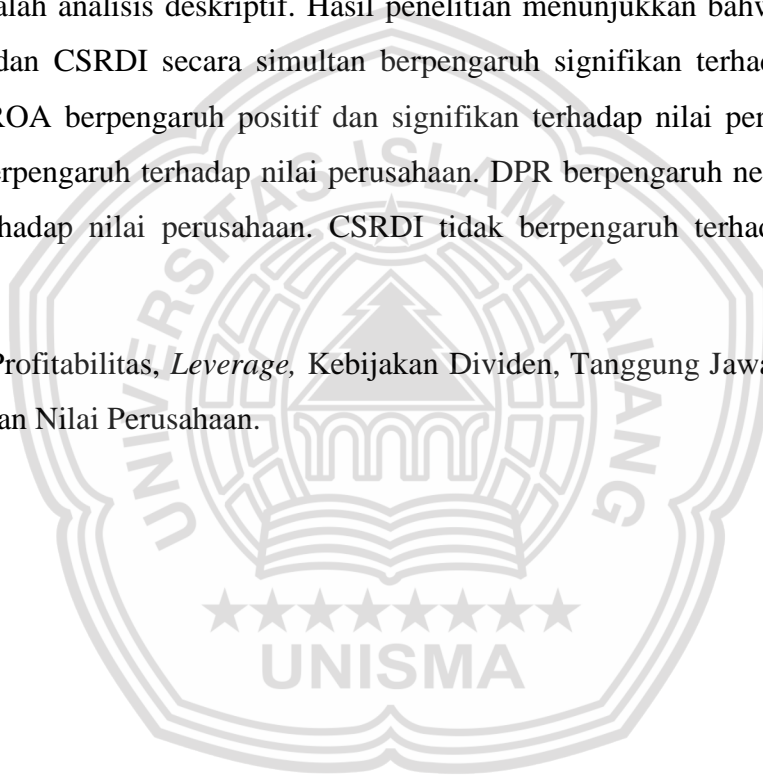
**MALANG**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas (ROA), leverage (DAR), kebijakan dividen (DPR), dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRDI) terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel purposive terdapat 4 perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2018. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DAR, DPR, dan CSRDI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

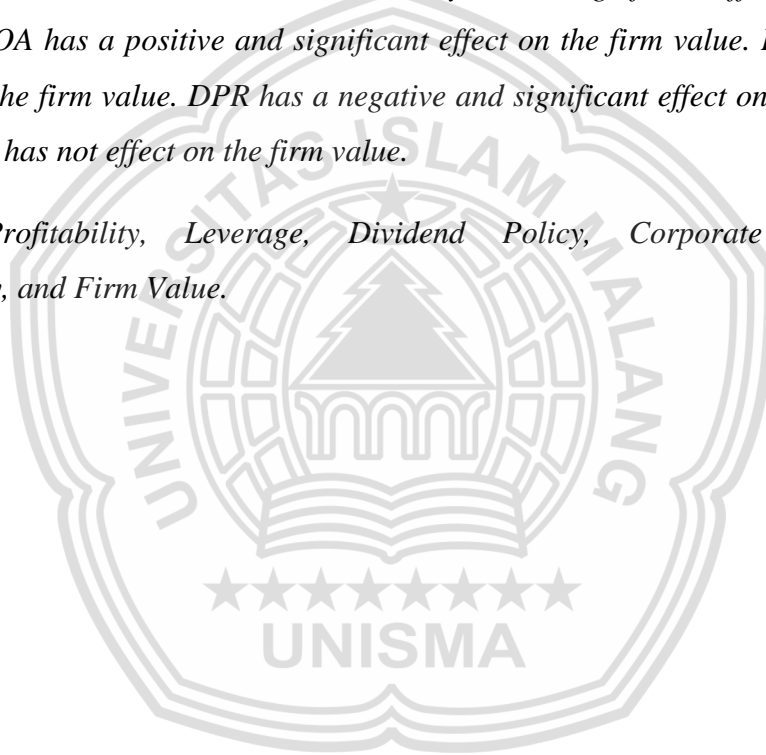
Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profitability (ROA), leverage (DAR), dividend policy (DPR), and corporate social responsibility (CSRDI) on firm value. The population in this study is cigarette firm listed on the Indonesian stock exchange. The sample that selected using purposive sampling technique is 4 cigarette firms which listed in Indonesian stock exchange at the year of 2010-2018. Data processing method used is descriptive analysis. The result showed that the ROA, DAR, DPR, and CSRDI simultaneously have a significant effect on the firm value. ROA has a positive and significant effect on the firm value. DAR has not effect on the firm value. DPR has a negative and significant effect on the firm value. CSRDI has not effect on the firm value.*

*Keyword: Profitability, Leverage, Dividend Policy, Corporate Social Responsibility, and Firm Value.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi baik barang maupun jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan yang secara umum bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan atau masa yang mendatang.

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai pemahaman investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Harmono, 2009: 233).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin besar (Kasmir, 2016:196). Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas penting dalam perusahaan karena dapat

memberi informasi mengenai jumlah laba dan juga menunjukkan apakah perusahaan tersebut akan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka akan semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor sehingga akan memicu investor untuk meningkatkan permintaan akan saham yang akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

*Leverage* adalah suatu kebijakan perusahaan untuk menggunakan dana yang didapat di luar perusahaan. Dengan menggunakan dana diluar perusahaan tentu saja akan ada risiko yang besar bagi perusahaan apakah perusahaan mampu mengembalikan dana tersebut, selain itu akan ada keuntungan juga yang dapat diambil oleh perusahaan karena akan mendapatkan suntikan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan hutang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin naik. Rasio *leverage* membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap aset atau ekuitas. Artinya, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditur (pemberi hutang). Tingkat *leverage* rendah, jika pemegang saham memiliki lebih banyak aset. Namun, dapat dikatakan *leverage* tinggi apabila kreditur (pemberi hutang) memiliki mayoritas aset. Rasio *leverage* ini

sangat membantu investor maupun manajemen untuk memahami bagaimana tingkat risiko struktur modal pada perusahaannya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ganar (2018) adalah kebijakan dividen. Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai berapa besar dan dalam bentuk apa kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Kebijakan dividen ini juga menentukan tentang keputusan apakah laba seluruhnya dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan di saldo laba untuk pembelanjaan investasi di masa mendatang. Apabila perusahaan memilih membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Di sisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan. Peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan masa mendatang (Aharony dan Swary, 1980). Besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh besarnya perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan dengan besarnya laba usaha setelah pajak atau biasa disebut dengan *dividen payout ratio* (DPR).

Faktor terakhir yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk



tanggung jawab dan kepedulian perusahaan yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan produk berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (Haniffa, dkk (2005) dalam Awuy, dkk (2011)). CSR dapat disebut sebagai komitmen bisnis dalam memberikan kontribusi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan. Peningkatan CSR terhadap masyarakat menghasilkan citra yang baik bagi perusahaan, investor menjadi lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, loyalitas konsumen semakin tinggi dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya praktik CSR atau pertanggungjawaban sosial perusahaan yang baik maka akan membuat perusahaan juga akan dinilai dengan baik oleh para investor atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat.

Dipilihnya industri rokok sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan industri rokok adalah salah satu kekuatan ekonomi sektor riil yang dekat dengan masyarakat Indonesia dan sekaligus telah terbukti berhasil dalam menghadapi krisis moneter pada tahun 1998. Negara Indonesia yang sebagian besar pendapatan dalam negerinya berasal dari sektor industri rokok, yang mana industri rokok berkontribusi di pajak dan cukai negara Indonesia. Keberadaan industri rokok di Indonesia memang membingungkan. Di sisi positifnya industri rokok menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi pemerintah karena pajaknya diakui mempunyai peran penting dalam pendapatan negara dan sebagai penggerak ekonomi yang juga menyerap banyak tenaga kerja. Sedangkan sisi negatifnya yaitu rokok merupakan salah

satu penyebab masalah kesehatan, sehingga rokok dapat menurunkan tingkat kesehatan bagi orang yang telah mengonsumsinya, meskipun hal itu diminimalisir dengan adanya kampanye anti rokok karena alasan kesehatan tetap saja masih banyak yang mengonsumsinya.

Berdasarkan data yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 5 sub sektor rokok yang meliputi Gudang Garam Tbk (GGRM), Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM), dan yang baru terdaftar di BEI tahun 2019 adalah *Indonesian Tobacco* Tbk (ITIC). Berikut data yang menunjukkan kontribusi industri rokok terhadap pajak negara Indonesia. PT. Gudang Garam Tbk (dalam jutaan rupiah) beban pajak tahun 2010 sebesar Rp.1.416.507, tahun 2011 sebesar Rp.1.656.869, tahun 2012 sebesar Rp.1.461.935, tahun 2013 Rp.1.552.272, tahun 2014 sebesar Rp.1.810.552, tahun 2015 sebesar Rp.2.182.441, tahun 2016 sebesar Rp.2.258.454, tahun 2017 sebesar Rp.2.681.165, dan tahun 2018 sebesar Rp.2.686.174, PT. Hanjaya Sampoerna Tbk (dalam jutaan rupiah) beban pajak tahun 2010 sebesar Rp.2.325.481, tahun 2011 sebesar Rp.2.846.656, tahun 2012 sebesar Rp.3.437.961, tahun 2013 sebesar Rp.3.691.224, tahun 2014 sebesar Rp.3.537.216, tahun 2015 sebesar Rp.3.569.336, tahun 2016 sebesar Rp.4.249.218, tahun 2017 sebesar Rp.4.224.272, dan tahun 2018 sebesar Rp.4.422.851, PT. Bentoel International Investama Tbk (dalam jutaan rupiah) beban pajak tahun 2010 sebesar Rp.148.827, tahun 2011 sebesar Rp.179.240,



tahun 2012 sebesar Rp.105.018, tahun 2013 sebesar Rp.272.882, tahun 2014 sebesar Rp.532.955, tahun 2015 sebesar Rp.300.014, tahun 2016 sebesar Rp.694.442, tahun 2017 sebesar Rp.79.936, dan tahun 2018 sebesar Rp.283.873, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (dalam jutaan rupiah) beban pajak tahun 2010 sebesar Rp.10.600, tahun 2011 sebesar Rp.19.149, tahun 2012 sebesar Rp.28.275, tahun 2013 sebesar Rp. 42.923, tahun 2014 sebesar Rp. 37.360, tahun 2015 sebesar Rp.46.882, tahun 2016 sebesar Rp.30.373, tahun 2017 sebesar Rp. 13.902, dan tahun 2018 sebesar Rp. 19.588.

Dari uraian tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang akan disusun dalam bentuk tulisan skripsi yang berjudul:

**”Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018?

4. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018?
5. Apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018
5. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2018

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada masyarakat secara umum dan khususnya kepada mahasiswa sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang nilai perusahaan terutama tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan CSR terhadap nilai perusahaan. Sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk mendukung penelitian selanjutnya yang lebih kritis mengenai penilaian kinerja perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi tambahan tentang pengetahuan yang terkait dengan nilai perusahaan pada pelaporan keuangan perusahaan.

##### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Mengetahui variabel manakah yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), Kebijakan Dividen ( $X_3$ ), CSR ( $X_4$ ). Untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama atau simultan dengan uji F-test diketahui bahwa variabel independen (Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan CSR) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2018.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel Profitabilitas (ROA) ( $X_{1a}$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2018.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel *Leverage* (DAR) ( $X_{1b}$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2018.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) ( $X_{1c}$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2018.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel CSR (CSRDi) ( $X_{1d}$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2018.

## 5.2 Keterbatasan

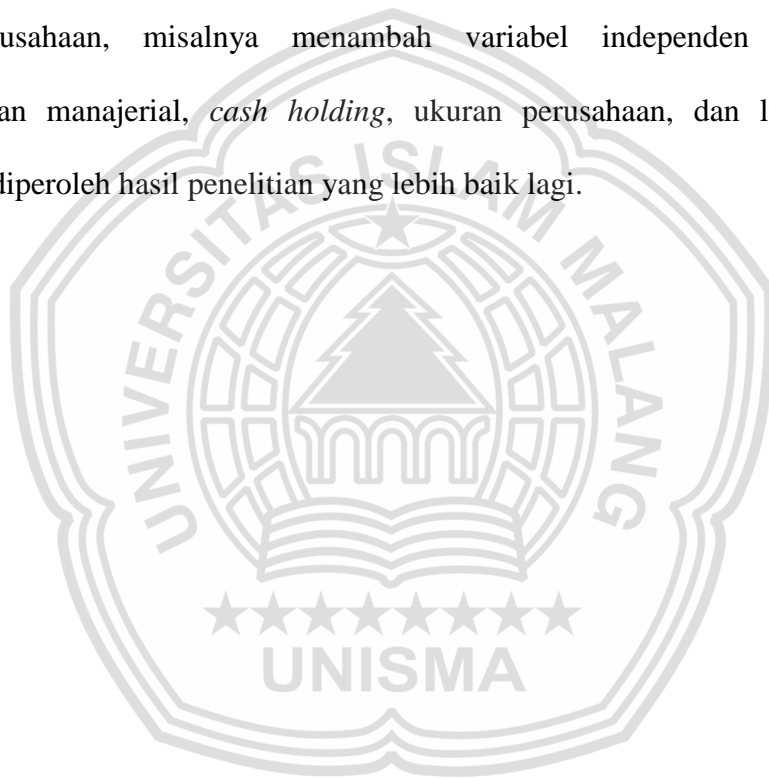
Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan atau keterbatasan, sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2018 saja, sehingga kurang luas dan kurang mencakup seluruh periode laporan keuangan perusahaan.
- b. Variabel pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan CSR yang dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, sehingga belum mencakup seluruh faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

- a. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan populasi atau sampel yang lebih banyak, misalnya meneliti perusahaan manufaktur dengan sektor yang lebih luas maupun dengan sub sektor yang sama yang terdaftar di BEI, namun menambah periode laporan keuangan yang diteliti sehingga dapat memperluas dan memperkuat hasil penelitian ini.
- b. Perlu menambahkan variabel lain untuk memprediksi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, misalnya menambah variabel independen kinerja, kepemilikan manajerial, *cash holding*, ukuran perusahaan, dan likuiditas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Aharony, Joseph dan Itzhak Swary, 1980. Quarterly Dividend and Earning Announcement and Stockholder Return, *The Journal of Finance*. Vol. 35, No. 1
- Awuy, Vinta Paulinda, dkk. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earnings Response Coefficients* (ERC). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.18, 15-26.
- Azhari. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014. *JOM FISIP*. Vol.5, No. 1.
- Bhattacharya, S. 2009. *Imperfect Information, Dividend Policy, and the Bird in the Hand Fallacy*. *The Bell Journal of Economics*. Vol.10, 259-270.
- Brealey, R. A, Stewart C. Myers, & Alan J. Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid Dua. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No.1.
- Chung, K.H and W. Stephen Pruitt. 1994. *A Simple Approximation of Tobin's q, Financial Management*. *Journal*. Vol. 23, No.3.
- Crowther, David. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps.
- Darmadji & Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmanto, Ahmad. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fiakas, D. 2005. *Tobin's Q: Valuing Small Capitalization Companies*. Crystal Equity Research. April.
- Fransiska, Trianna. 2013. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER Terhadap Return Saham. *E-Journal Binar Akuntansi*. Vol.2, 66-75.
- Ganar, Yulian Bayu, 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol. 2, No. 1

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Harahap, S. S. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriasari dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Hamid Nur. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Fakultas Ekonomi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J, dkk. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Chaerul D. Djakman. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Kurnia, D. 2017. Analisis signifikansi leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4, 12–21.
- Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2003. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Pratiwi, Phooja. 2017. Pengaruh Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar –Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFÉ.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar –Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFÉ.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sawir, Agnes. 2005. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Sawir, Agnes. 2009. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin, Lukman. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, Manahan, P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umro, Madinatul. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5, 12-13.
- Undang – Undang RI Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas  
<http://www.idx.co.id>